

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas Media pembelajaran *articulate storyline* berbasis *quantum learning* yang dikembangkan berada dalam kategori valid ditinjau dari analisis hasil validitas media pembelajaran oleh para validator dengan nilai rata-rata total sebesar 3,67.
2. Media pembelajaran *articulate storyline* berbasis *quantum learning* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kepraktisan media pembelajaran ditinjau dari hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran sebesar 3,65 yang terlaksana dengan baik.
3. Media pembelajaran *articulate storyline* berbasis *quantum learning* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan berdasarkan ketercapaian kemampuan komunikasi matematis siswa yaitu sebesar 88% (22 siswa) tuntas secara klasikal. Selanjutnya rata-rata hasil disposisi matematis siswa sebesar 68,45 dengan kategori sedang, respon siswa terhadap media pembelajaran adalah tertarik dengan rata-rata 3,72. Adapun media pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa dilihat dari hasil rata-rata *N-Gain* kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa berturut-turut sebesar 0,54 dan 0,41 dengan kategori sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan Hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Aplikasi utama dalam membuat media pembelajaran ini adalah *articulate storyline*, diperlukan juga bahan-bahan pendukung lainnya seperti penambahan gambar, video animasi, musik dan audio dari aplikasi lain. Untuk itu disarankan agar mempersiapkan bahan tersebut terlebih dahulu karena dalam pembuatannya memakan waktu yang cukup lama.
2. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ini, sebaiknya guru lebih melihat kondisi kelas secara cermat ketika menggunakan media pembelajaran seperti membantu siswa yang lambat dalam menggunakan media pembelajaran. Dan diharapkan untuk mampu melakukan pendekatan yang tepat kepada siswa seperti dalam hal pengelolaan kelas, pemberian motivasi dan perhatian kepada siswa sesuai dengan kemampuan dan karakter siswa.
3. Guru dapat merancang proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ini baik secara kelompok maupun individu dengan melihat sarana yang tersedia. Jika dilakukan secara individu melalui *handphone*, sebelum proses pembelajaran dimulai sebaiknya guru memastikan ketersediaan sarana dimana semua siswa membawa *handphone* untuk dapat menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tujuan.
4. Media Pembelajaran yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu komponen media pembelajaran dengan materi lain guna menumbuhkan kembangkan komunikasi dan disposisi matematis siswa.

5. Fokus penelitian ini adalah untuk mengembangkkn media pembelajaran yang valid, praktis dan efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya melihat bagaimana peningkatkan kemampuan siswa, namun perlu dikembangnya dengan melihat bagaimana perbedaan kemampuan siswa yang diajarkan dan tidak diajarkan dengan media pembelajaran

